

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulisan skenario film “Sebuah Kelahiran” telah diselesaikan. Berdasarkan acuan pada konsep dan teori-teori akademis yang digunakan sebagai pendukung dalam proses pembentukan cerita, sehingga skenario film ini dapat tercipta. Perkembangan psikologis anak akibat perceraian orang tua dipilih menjadi gagasan utama dalam skenario film “Sebuah Kelahiran” ini. Hal tersebut, diangkat menjadi tema besar karena mengacu pada pengalaman pribadi, kemudian berusaha disimpulkan dengan baik untuk memberikan pesan kepada penonton.

Perceraian menjadi isu, yang kemudian berdampak pada perkembangan psikologis anak. Artinya, peran orang tua berpengaruh besar terhadap tumbuh kembang anak tersebut. Skenario film “Sebuah Kelahiran” menceritakan tentang perjalanan hidup seorang anak perempuan yang saat ia lahir, ayah dan ibunya sudah bercerai. Lalu, dari bayi hingga remaja ia tinggal dengan neneknya, karena ibunya harus bepergian mencari nafkah. Ketika memasuki usia dewasa, ia menemukan hal-hal yang tidak bisa diterimanya. Akhirnya, anak perempuan itu pergi meninggalkan sang ibu untuk mencari ayahnya. Tetapi, realitanya hidup sendiri tidak semudah yang dibayangkan, ditambah lagi, ia tidak diakui sebagai anak oleh keluarga ayahnya. Seiring berjalannya waktu, anak perempuan itu pun memilih untuk berdamai dengan dirinya sendiri dan menerima keadaan keluarganya yang bercerai berai. Perkembangan tersebut disampaikan melalui narasi sebagai bentuk representasi perubahan emosi dan kepribadian seseorang dalam menjalani kehidupan.

Kelebihan skenario film “Sebuah Kelahiran” adalah dapat menceritakan dengan rinci perkembangan psikologis seorang anak akibat perceraian orang tua. Selain itu, mampu menafsirkan pemikiran-pemikiran anak tersebut terhadap situasi yang dialaminya. Pemikiran tersebut berupa, perasaan, rasa cemas, rasa takut, dan lain sebagainya. Skenario film “Sebuah Kelahiran” juga bisa dijadikan bahan pembelajaran, melalui narasi yang dibuat untuk memberikan pesan kepada penontannya. Misalnya, narasi menyampaikan perasaan tokoh utama dalam

skenario film ini, yang mulai menerima keadaan setelah mencurahkan seluruh isi hati kepada orang tuanya. Kemudian, ia merasa lega dan memilih untuk memaafkan dengan pertimbangan pada dirinya sendiri secara psikologis. Terdapat banyak pesan moral yang dituangkan ke dalam skenario film “Sebuah Kelahiran” sebagai bentuk dukungan terhadap anak-anak yang mengalami hal serupa. Sedangkan kelemahan skenario film “Sebuah Kelahiran” terletak pada latar tempat dan waktu yang berpindah-pindah, sehingga penonton akan dibuat berfikir untuk memahami perjalanan hidup tokoh utama dengan mudah.

B. Saran

Proses penciptaan karya skenario film “Sebuah Kelahiran” telah selesai. Tentunya, melewati tahapan dan kaidah penulisan yang diikuti sesuai teori-teori akademis sebagai pendukung pembentukan cerita, baik itu menentukan karakter tokoh, latar tempat dan waktu, adegan, hingga dialog. Terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan sebagai saran dalam menulis skenario film, diantaranya:

1. Mampu menciptakan ide gagasan dengan menentukan objek atau subjek yang berbeda dari biasanya. Serta, dapat sekaligus dijadikan sebagai sebuah langkah tertentu dengan mengaitkan pada isu-isu yang berdampak kurang baik di lingkungan sekitar.
2. Mampu memberikan pesan dan kesan yang dituliskan ke dalam skenario film, melalui cerita, karakter tokoh, latar tempat, latar waktu dan lain sebagainya.
3. Membuat konsep skenario film dengan jelas dan menarik, sebab proses penulisan akan berjalan dengan baik apabila hal tersebut sudah terpenuhi.
4. Melakukan pencarian data riset sebanyak-banyaknya untuk mengembangkan cerita dalam penulisan skenario film. Maka, tayangan yang disajikan akan mudah diterima oleh penonton.
5. Memiliki daya imajinasi dan manajerial yang baik bagi seorang penulis. Selain untuk menuangkan kreativitas dalam cerita, penulis juga harus

memiliki batasan terhadap suatu hal agar tidak berlebihan atau kekurangan saat menulis skenario film.

Dikarenakan, skenario film menjadi acuan dalam memproduksi film itu sendiri. Maka, penulis sebaiknya mampu mencapai hal tersebut, agar skenario filmnya dapat diterima, lalu dilanjutkan dengan baik oleh tim produksi lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aristo, Salman, dan Arief Ash Shiddiq. *Kelas Skenario*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017.
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2006.
- Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing*. Amerika: Simon Schuster, 1946.
- Hall, Calvin S. *Psikologi Freud: Sebuah Bacaan Awal*. Editor Tia Setiadi dan Cep Subhan KM. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- Hurlock, Elizabeth. *Development Psychology: A Life-Span Approach, Fifth Edition*. Editor Ridwan Max Sijabat, Istiwidayanti, dan Soedjarwo. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Keraf, Gorys. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- LN Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Gasindo, 2004.
- MA Hamzah, Amir. *Teori-Teori Kepribadian*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Pratista, Himawan. *Memaham Film Edisi Kedua*. Yogyakarta: Montase Press, 2017.
- Pieget, Jean. *Psychology of Intelligence*. London: Taylor & Francis e-Library, 2003.
- Ramly, Amir Tengku. *Pumping Talent: Memahami Diri, Memompa Bakat*. Bogor: PUMPING Publisher, 2011.
- Trottier, David R. *Screenwriter's Bible*. Amerika: Silman James Press, 2014.

SUMBER ONLINE

- Natasha, Nadia. Tidak Ada Buku Panduan Menjadi Anak yang Baik. Menjadi Manusia, 2021.
<https://menjadimanusia.id/nadia-natasya/tidak-ada-buku-panduan-untuk-menjadi-anak-yang-baik/12955/> (diakses pada 29 Agustus 2021)

Saraswati, Rieke. Memahami Bagaimana Cara Berdamai dengan *Inner Child*.

SehatQ, 2020.

<https://www.sehatq.com/artikel/inner-child-bagaimanakah-cara-kita-berdamai-dengannya> (diakses 30 November 2021)

Harjono, Angeline. Trauma Healing: Memulihkan Emosi dari Ketakutan di Masa Lalu. Satu Persen, 2021.

<https://satupersen.net/blog/trauma-healing> (diakses pada 13 Desember 2021)

Rahman, Fathur. Tanda-tanda Kamu Gak Bahagia. Satu Persen, 2021.

<https://satupersen.net/blog/tanda-sedang-tidak-bahagia> (diakses pada 13 Desember 2021)

Widuri, Tunjung Senja. Memaknai Kebahagiaan Lewat Terapi Penerimaan dan Komitmen (ACT). Satu Persen: 2021.

<https://satupersen.net/blog/memaknai-kebahagiaan-lewat-terapi-penerimaan-dan-komitmen> (diakses pada 13 Desember 2021)

What Is A Character Arc – Definitions dan Type of Character Arcs. Chris Heckman, 2021.

<https://www.studiobinder.com/blog/what-is-a-character-arc-definition/> (diakses pada 15 Januari 2022)